

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

- Penelitian ini dilakukan yang didasari oleh beberapa langkah-langkah dalam pengembangan media pembelajaran yang menggunakan model *ADDIE*. Tahap menganalisis (*analysis*) yaitu melibatkan analisis kebutuhan umum dari data wawancara, observasi, dan studi literatur, serta analisis kebutuhan pengguna dari dosen pengampu dan mahasiswa yang merujuk pada Capaian Pembelajaran Matakuliah (CPMK). Tahap melakukan perancangan (*design*), yaitu melibatkan pembuatan *storyboard* dengan menggunakan Visual Studio Code 1.7 dan bahasa pemrograman *HTML & CSS*. Tahap melakukan pengembangan (*development*), yaitu melakukan pengkodean (*coding*) *website* dengan penilaian kelayakan oleh dosen ahli materi dan media. Tahap mengimplementasi (*implementation*), yaitu melakukan realisasi penggunaan *website* kepada 25 mahasiswa semester 4 dan dosen pengampu mata kuliah Strategi Pembelajaran Kelautan dan Perikanan dalam pembelajaran pada minat literasi di mata kuliah tersebut sesuai dengan rancangan pembelajaran semester (RPS). Tahap mengevaluasi (*evaluation*), yaitu melakukan perbaikan *website* yang telah dikembangkan berdasarkan penilaian angket oleh penilai (*validator*) dan meningkatkan layanan sistem pada *website* yang telah dikembangkan. Aplikasi literasi digital berbasis *website* tersebut dapat meningkatkan minat literasi mahasiswa pada mata kuliah Strategi Pembelajaran Kelautan dan Perikanan, sehingga aplikasi literasi digital berbasis *website* tersebut efektif digunakan untuk menunjang pembelajaran di kelas.
- Penelitian ini ditemukan bahwa aplikasi yang dirancang dan dikembangkan untuk media pembelajaran berbasis *website* yang diimplementasikan pada mata kuliah Strategi Pembelajaran Kelautan dan Perikanan dapat dikatakan layak untuk digunakan berdasarkan hasil penilaian melalui para ahli media, materi, maupun pengguna (mahasiswa). Penilaian kelayakan didapatkan dari penelitian ini berdasarkan dari hasil penilaian dari dua ahli validasi yang terdiri dari satu

dosen ahli media dan satu dosen ahli materi. Penilaian kelayakan berdasarkan dosen ahli media didapatkan rata-rata penilaian sebesar 80% dengan kriteria layak. Penilaian kelayakan berdasarkan dosen ahli materi didapatkan rata-rata penilaian sebesar 81% dengan kriteria layak. Penilaian kelayakan dinilai sangat baik untuk aplikasi literasi digital berbasis *website* yang diterapkan pada mata kuliah Strategi Pembelajaran Kelautan dan Perikanan yang dinilai berdasarkan penilaian melalui dosen ahli media, dosen ahli materi, dan responden mahasiswa semester empat melalui evaluasi. Nilai rata-rata persentase seluruh aspek dari responden mahasiswa didapatkan yaitu sebesar 91%. Berdasarkan dari segi kevalidan, kualitas aplikasi literasi digital berbasis *website* untuk media pembelajaran yang telah dikembangkan ini mempunyai kualitas Baik (B) dengan skor rata-rata yang didapatkan sebesar 796 dari skor keidealan 875 dan mempunyai presentase skor keidealan sebesar 91%.

5.2 IMPLIKASI

- Aplikasi literasi digital berbasis *website* yang digunakan sebagai media pembelajaran ini dapat menuntut mahasiswa agar melakukan pembelajaran secara mandiri dengan inovasi-inovasi melalui berbagai pendekatan yang sesuai dengan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS), agar mahasiswa dapat termotivasi, dapat mengarahkan serta mengatur diri sendiri dalam proses kegiatan pembelajaran. Dengan adanya aplikasi literasi digital berbasis *website* ini, dampak yang didapatkan baik secara langsung maupun tidak langsung dapat dirasakan oleh mahasiswa semester 4 dalam mengikuti perkembangan pembelajaran melalui penerapan teknologi di *era society 5.0* mendatang yang akan melakukan kelanjutan dari *era revolusi industry 4.0*. Selain mahasiswa, dosen (tenaga pendidik) juga harus mampu meningkatkan atau mengembangkan pengetahuan teknologi serta keterampilan yang dibutuhkan dalam proses kegiatan pembelajaran interaktif berbasis digital.
- Keunggulan dari aplikasi literasi digital berbasis *website* yang digunakan sebagai media pembelajaran ini yaitu mahasiswa dapat melakukan interaksi dengan dosen (tenaga pendidik) maupun rekan-rekannya secara jarak jauh dan dapat mengakses sendiri bahan bacaan atau sumber referensi belajar secara

terbuka dan terstruktur yang lebih luas. Mahasiswa dan dosen (tenaga pendidik) dapat melakukan pembelajaran dengan waktu dan lokasi yang fleksibel atau dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun, karena dapat saling menyesuaikan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

- Kelemahan dari aplikasi literasi digital berbasis *website* yang digunakan sebagai media pembelajaran ini yaitu perangkat dan jaringan *internet* yang kapasitasnya kurang maksimal dan optimal, sehingga pembelajaran masih terbatas yang dilakukan oleh mahasiswa maupun dosen (tenaga pendidik) untuk mengakses bahan bacaan atau sumber referensi belajar. Selain itu, ditemukan masih banyak mahasiswa yang belum memiliki fasilitas yang mendukung pembelajaran seperti *device (laptop)*, *handphone* yang tidak dapat mengakses aplikasi tersebut. Kemudian, masih banyak fitur-fitur pendukung pembelajaran dalam aplikasi tersebut yang belum dapat dikembangkan secara sempurna.

5.3 REKOMENDASI

- Dengan adanya aplikasi literasi digital berbasis *website* yang digunakan sebagai media pembelajaran ini mahasiswa akan terlihat lebih aktif dalam melakukan kegiatan pembelajaran dan dapat memanfaatkan kemampuan dengan perkembangan teknologi secara maksimal untuk mengakses informasi bahan bacaan yang dibutuhkan sesuai dengan mata kuliah yang diampu. Mahasiswa akan lebih banyak melakukan penekanan melalui peningkatan kompetensi dan motivasi yang besar untuk dapat mengikuti kegiatan pembelajaran sehingga mahasiswa memiliki tuntutan yang lebih besar dalam mendapatkan informasi bahan bacaan maupun bahan materi yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran.
- Aplikasi literasi digital berbasis *website* ini dapat digunakan dan dikembangkan lebih lanjut oleh tim pengembang untuk kegiatan pembelajaran jarak jauh guna untuk melengkapi sistem pembelajaran dikelas dengan metode yang konvensional, sehingga sumber referensi belajar dan bahan bacaan tidak hanya sebatas melalui buku-buku yang ada di perpustakaan kampus saja.

